



Buku Ajar Praktikum
**KEPERAWATAN
KOMUNITAS**



Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D.
Dr. Ns. Siti Nur Kholifah, S.KM., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.
Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep.
Ns. Latife Aini Susumaningrum, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

PENERBIT BUKU KEDOKTERAN



EGC



Memfotokopi/membajak buku ini melanggar UU No. 28 Th 2014

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta
Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengantar pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana
Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah).

PENTING DIKETAHUI

Penerbit adalah rekanan pengarang untuk menerbitkan sebuah buku. Bersama pengarang, penerbit menciptakan buku untuk diterbitkan. Penerbit mempunyai hak atas penerbitan buku tersebut serta distribusinya, sedangkan pengarang memegang hak penuh atas karyanya dan berhak mendapatkan royalti atas penjualan bukunya dari penerbit.

Peretakan adalah perusahaan yang memiliki mesin cetak dan menjual jasa pencetakan. Peretakan tidak memiliki hak apa pun dari buku yang dicetaknya kecuali upah. Peretakan tidak bertanggung jawab atas isi buku yang dicetaknya.

Pengarang adalah pencipta buku yang menyerahkan naskahnya untuk diterbitkan di sebuah penerbit. Pengarang memiliki hak penuh atas karangannya, tetapi menyerahkan hak penerbitan dan distribusi bukunya kepada penerbit yang ditunjuknya sesuai batas-batas yang ditentukan dalam perjanjian. Pengarang berhak mendapatkan royalti atas karyanya dari penerbit, sesuai dengan ketentuan di dalam perjanjian Pengarang-Penerbit.

Pembajak adalah pihak yang mengambil keuntungan dari kepakaran pengarang dan kebutuhan belajar masyarakat. Pembajak tidak mempunyai hak mencetak, tidak memiliki hak menggandakan, mendistribusikan, dan menjual buku yang digandakannya karena tidak dilindungi copyright ataupun perjanjian Pengarang-Penerbit. Pembajak tidak peduli atas jerih payah pengarang. Buku pembajak dapat lebih murah karena mereka tidak perlu mempersiapkan naskah mulai dari pemilihan judul, editing hingga persiapan pre-cetak, tidak membayar royalti, dan tidak terikat perjanjian dengan pihak mana pun.

PEMBAJAKAN BUKU ADALAH KRIMINAL!

Anda jangan menggunakan buku bajakan, demi menghargai jerih payah para pengarang yang sebenarnya adalah para guru.

Buku Ajar Praktikum

KEPERAWATAN KOMUNITAS

Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D
Dr. Ns. Siti Nur Kholifah, S.KM., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.
Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep.
Ns. Latifa Aini Susumaningrum, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.



Editor:

Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D

PENERBIT BUKU KEDOKTERAN



EGC

EOC 2784

BUKU AJAR PRAKTIKUM KEPERAWATAN KOMUNITAS

edisi: Ns. Yantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D

De Ns. Sri Nur Kholifah, S.KM., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom

Henny Hani, S.Kp., M.Kep.

Ns. Laila Atri Susantaningrum, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

Editor: Ns. Yantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D

Editor penerjemah: Ns. Henny Angelina, S.Kep. dan Monica Ester, S.Kp.

Hak Cipta Pembelian

© 2020 Penerbit Buku Kedokteran EGC

P.O. Box 4776 Jakarta 10042

Telepon: 6570 6283

Anggota IKAPI

Desain kulit muka: Rizki Boyu Aji

Penata letak: Cui Azizah

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyuntingan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan 2020

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Buku ajar praktikum keperawatan komunitas : penulis, Yantut Susanto -- [et al.]
editor, Laila Susanto ; editor penerjemah, Henny Angelina, Monica Ester --
Jakarta : EGC, 2020.

ix, 203 hlm. ; 15,5 x 24 cm.

ISBN 978-613-203-226-2

I. Perawat dan perawatan komunitas. I. Yantut Susanto. II. Henny Angelina.
III. Monica Ester.

610.7343

Penerbit dan editor tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang dialami pada individu dan/atau komunitas pengguna yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan perangkat lunak yang terdapat dalam buku ini.



isi di luar tanggung jawab penerbitan

PENULIS



Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D

Lahir di Boyolali, 5 Januari 1980, menyelesaikan pendidikan DIII Keperawatan di Akademi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2001, bekerja sebagai perawat pelaksana di unit rawat inap bedah ortopedi RSUD Islam Kasati Surakarta tahun 2002, melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi Ners di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada 2002-2005, menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Komunitas di Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia tahun 2011, dan lulus pendidikan Doctor of Philosophy di Department of Health Development Nursing, Women's Health and Environmental Child Development, Graduate Course of Nursing, Graduate School of Medical Science, Kanazawa University, Japan tahun 2017.

Bekerja sebagai Dosen di Fakultas Keperawatan, Universitas Jember mulai Agustus 2005 hingga sekarang. Pengalaman sebagai pengajar Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, dan Keperawatan Gerontik di institusi pendidikan keperawatan STIKES ICMF Jombang, STIKES Pertamina Jakarta, STIKES Kesosi Jakarta, PSIK Universitas Borobudur Jakarta, PSIK Universitas Muhammadiyah Jakarta, Pembimbing Komunitas Profesi Ners FIK UI, FIKES Universitas Muhammadiyah Jember, STIKES dr. Subandi, STIKES Nurul Jadid, dan STIKES Bakti Al Qodiri. Pengalaman sebagai peneliti pada area kesehatan dan keperawatan di komunitas yang telah dipublikasikan, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi (Google Scholar H-index 13, Sinta Score 18.35, dan Scopus H-index 4). Saat ini sudah menulis buku ber-ISBN sejumlah 10 buku dan 8 HKL. Aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

Buku Ajar

**PRAKTIKUM
KEPERAWATAN KOMUNITAS**

Oleh

Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D.

Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep. Ns. Sp.Kom.

Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep.

Latifa Aini Susumaningrum, S.Kp., M.Kep., Ns. Sp.Kom.

Editor

Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D.

Penerbit: EGC

KATA PENGANTAR KETUA IPKKI JAWA TIMUR

Upaya peningkatan derajat kesehatan pada masyarakat membutuhkan peran serta dari berbagai pihak, terutama masyarakat sebagai komunitas untuk dapat tercapai kemandirian dalam peningkatan kesehatannya. Peran dari tenaga kesehatan khususnya keperawatan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat memerlukan dukungan, sehingga kemitraan perawat dengan masyarakat dapat mewujudkan peningkatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat dengan tercapai kemandirian dan keberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dalam asuhan keperawatan kesehatan komunitas. Untuk itu, maka pengenalan tindakan dan ketrampilan keperawatan komunitas perlu diberikan atau diajarkan selama mahasiswa keperawatan belajar di laboratorium keperawatan komunitas.

Buku Ajar Praktikum Keperawatan Komunitas ini merupakan buku yang memfasilitasi mahasiswa keperawatan dalam belajar ketrampilan keperawatan komunitas. Dengan mempelajari buku ajar ini, maka mahasiswa keperawatan dapat melakukan simulasi dan demonstrasi tindakan keperawatan di komunitas untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan kesehatan, proses kelompok, pemberdayaan dan kemitraan di masyarakat melalui penerapan asuhan keperawatan komunitas dengan pendekatan proses keperawatan. Buku ajar praktikum ini sangat membantu mahasiswa keperawatan memperoleh gambaran praktek asuhan keperawatan komunitas.

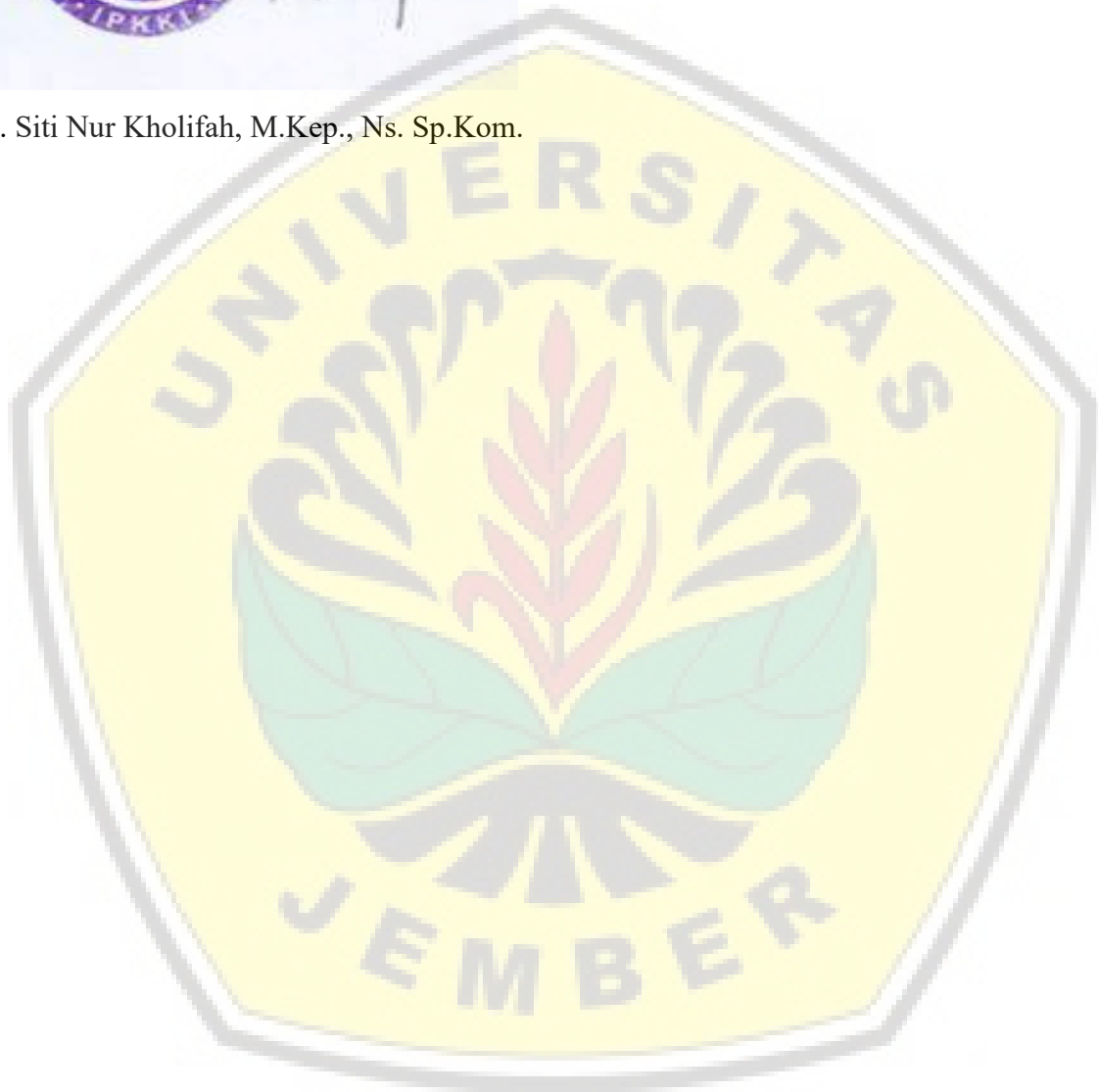
Kami selaku ketua Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Propinsi Jawa Timur sangat mengapresiasi dengan diterbitkannya buku ajar praktikum keperawatan komunitas ini. Semoga buku ajar ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa keperawatan dalam belajar praktek keperawatan komunitas di laboratorium keperawatan, sehingga pada akhirnya mampu melaksanakan asuhan keperawatan komunitas dengan baik dan benar. Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penulis buku ajar ini atas dedikasinya dalam memberikan acuan bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari praktek asuhan keperawatan komunitas.

Ketua Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI)

Propinsi Jawa Timur



Dr. Siti Nur Kholifah, M.Kep., Ns. Sp.Kom.



PRAKATA

Buku ini merupakan Buku Ajar Praktikum Keperawatan Komunitas yang berisi tentang aspek kemampuan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam praktek keperawatan komunitas. Buku ajar ini menjelaskan bagaimana kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa keperawatan dalam mata ajar keperawatan komunitas. Buku ajar ini mengupas terkait kemampuan mahasiswa keperawatan dalam menguasai proses keperawatan komunitas, strategi pendekatan masyarakat, pendidikan kesehatan di komunitas, posyandu balita, Posyandu lansia, dan posbindu PTM, analisis program di Puskesmas, mini lokakarya Puskesmas, Diskusi Refleksi Kasus dan terapi modalitas pada kelompok. Buku ajar ini akan memfasilitasi praktek belajar laboratorium maupun lapangan bagi mahasiswa keperawatan untuk melakukan ketrampilan didalam Puskesmas maupun pelayanan di luar Puskesmas, yaitu di komunitas.

Bagian awal buku ini mengupas terkait konsep komunitas dan proses keperawatan komunitas. Mahasiswa diberikan keterampilan dalam belajar praktikum menyusun asuhan keperawatan komunitas dengan pendekatan proses keperawatan komunitas, mulai dari tahap pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan perencanaan keperawatan komunitas, pemilihan tindakan keperawatan komunitas, dan bagaimana mengevaluasi keperawatan komunitas. Bagian pengajaran praktikum awal ini, mahasiswa akan mampu melakukan asuhan keperawatan komunitas secara siklik, holistik, dan komprehensif dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan komunitas dalam pemenuhan kebutuhan komunitas sebagai mitra.

Bab selanjutnya, mahasiswa akan diajarkan tentang bagaimana dapat melakukan strategi pendekatan pada masyarakat. Pada bagian ini, mahasiswa akan belajar melakukan simulasi Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tahap I, II, dan III dalam mengidentifikasi permasalahan komunitas hingga memecahkan permasalahan di komunitas Bersama dengan setiap elemen di komunitas. Oleh karena itu, pada bagian ini mahasiswa akan dapat menjadi bagian dari komunitas untuk dapat melakukan asuhan keperawatan komunitas.

Mahasiswa juga akan belajar melakukan pendidikan kesehatan di komunitas dan melakukan simulasi setiap Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dalam buku ini dikenalkan tiga jenis UKBM yang wajib bisa disimulasikan oleh mahasiswa, yaitu Posyandu Balita, Posyandu Lansia, dan Posbindu PTM, diakhir pembelajaran praktikum mahasiswa dapat melakukan kegiatan Posyandu melalui pelaksanaan lima meja di laboratorium dan komunitas.

Bagian akhir buku ajar praktikum ini, mahasiswa belajar tentang Puskesmas sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan primer di masyarakat. Mahasiswa akan mengenal Puskesmas dan melakukan ketrampilan dalam menganalisis program pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas. Lebih lanjut, mahasiswa akan mensimulasikan lokakarya mini Puskesmas sebagai suatu bentuk manajemen Puskesmas dalam menyusun program dan aktivitas perencanaan di Puskesmas.

Setelah membaca buku ini, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mempraktekan kegiatan asuhan keperawatan komunitas. Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat di wilayah binaan keperawatan komunitas, terutama wilayah kerja Puskesmas Panti di Kabupaten Jember. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pembaca buku ini, terutama pada mahasiswa keperawatan yang sedang belajar keperawatan komunitas. Semoga buku ajar praktikum keperawatan komunitas ini mampu memfasilitasi mahasiswa dalam belajar di laboratorium keperawatan komunitas.

Penulis

Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D.

Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M.Kep., Ns. Sp.Kom.

Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep.

Latifa Aini Susumaningrum, S.Kp., M.Kep., Ns. Sp.Kom.

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Biografi Penulis	xi
Bab 1. Pengenalan Pembelajaran Praktikum Keperawatan Komunitas	1
Bab 2. Pendahuluan Keperawatan Komunitas	4
1. Latar Belakang Keperawatan Komunitas	4
2. Pentingnya Asuhan Keperawatan Komunitas	6
Bab 3. Review Asuhan Keperawatan Komunitas	7
1. Pengkajian Keperawatan Komunitas	8
2. Diagnosis Keperawatan Komunitas	33
3. Perencanaan Keperawatan Komunitas	40
4. Tindakan Keperawatan Komunitas	49
5. Evaluasi Keperawatan Komunitas	52
Bab 4. Strategi Pendekatan Keperawatan Komunitas	55
1. Pendahuluan	55
2. Musyawarah Masyarakat Desa I (MMD I)	58
3. Musyawarah Masyarakat Desa II (MMD II)	69
4. Musyawarah Masyarakat Desa III (MMD III)	75
Bab 5. Pendidikan Kesehatan	84
1. Konsep Pendidikan Kesehatan	84
2. Pendidikan Kesehatan dan promosi Kesehatan	85
3. Teori-teori Belajar dalam pendidikan Kesehatan	86
4. Prinsip dalam Pendidikan Kesehatan	90
5. Model Pendidikan Kesehatan dalam Promosi Kesehatan	91
6. Domain dalam Pendidikan Kesehatan	92
7. Proses Pendidikan Kesehatan	93

8. Metode dan Bahan dalam pendidikan Kesehatan	94
9. Praktik Pendidikan Kesehatan	94
Bab 6. Pos Pelayanan terpadu (Posyandu)	102
1. Pengertian Posyandu	104
2. Tujuan Posyandu	105
3. Kegiatan Posyandu	106
4. Manfaat Posyandu	109
5. Penyelenggaraan Posyandu	111
6. Pembentukan Posyandu	112
7. Strata Posyandu	113
8. Peran Kader	113
9. Sistem Lima Meja Posyandu	115
10. Pelaksanaan Praktikum Sistem Lima meja	117
Bab 7. Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia)	125
1. Pengertian Posyandu Lansia	125
2. Tujuan Posyandu Lanjut Usia	126
3. Sasaran Posyandu Lanjut Usia	129
4. Kegiatan Posyandu Lanjut Usia	129
5. Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Lanjut Usia	130
6. Mekanisme pelayanan Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Lansia	131
7. Tugas Kade dalam Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia	132
Bab 8. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	136
1. Pengertian Posbindu PTM	136
2. Tujuan Posbindu PTM	136
3. Sasaran kegiatan Posbindu PTM	137
4. Wadah Kegiatan Posbindu PTM	138
5. Pelaku Kegiatan Posbindu PTM	138
6. Bentuk Kegiatan Posbindu PTM	138
7. Wadah Penyelenggaraan	139
8. Tempat Posbindu PTM	139
9. Pelaksanaan Kegiatan	139
10. Pembagian Peran Kader di Posbindu PTM	140
11. Tugas Kader Posbindu PTM	141
12. Kriteria Pengendalian Faktor Risiko PTM	142

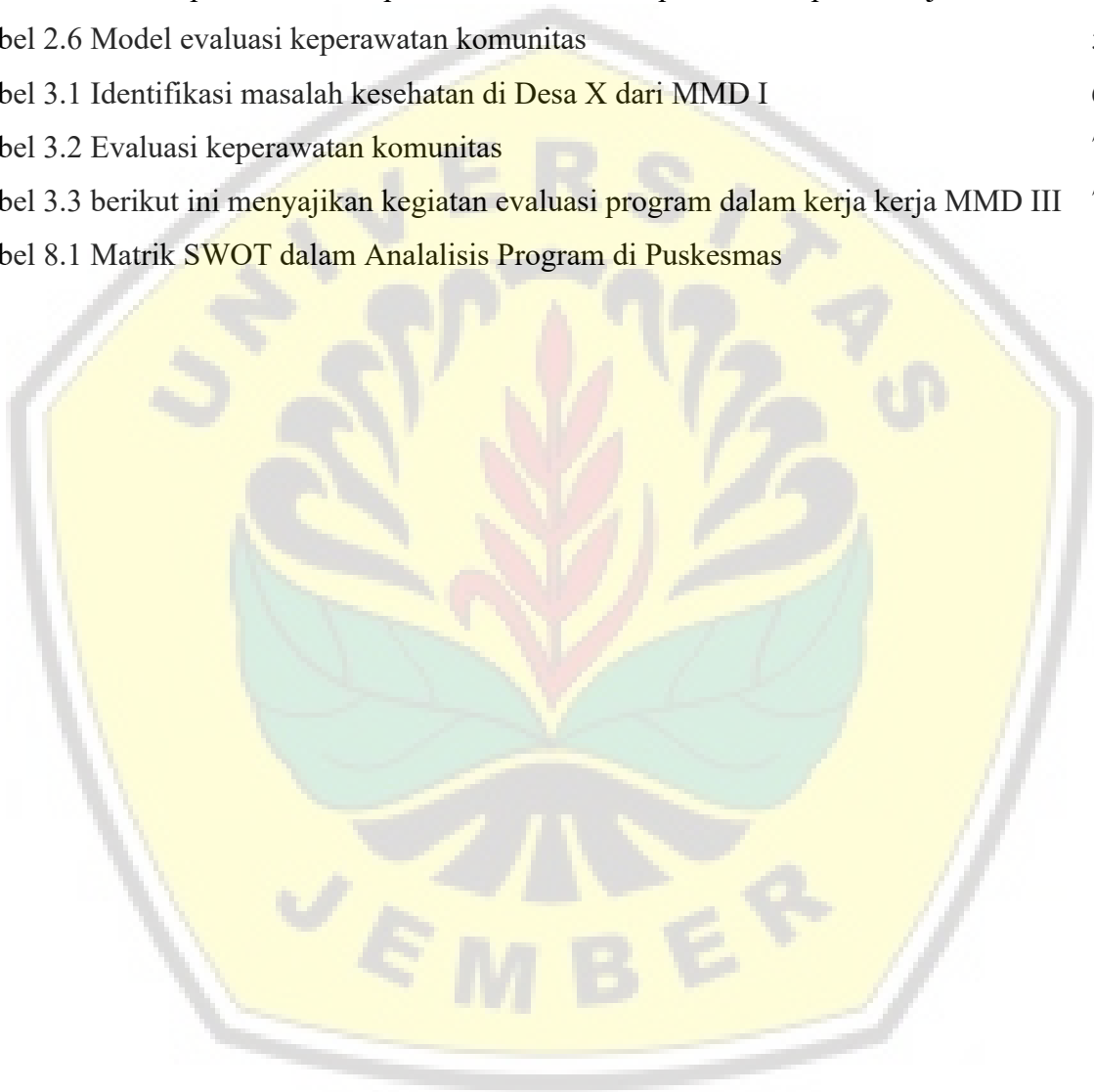
13. Rujukan Posbindu PTM	143
Bab 9. Puskesmas dan Analisis Program Puskesmas	148
1. Pengertian Puskesmas	148
2. Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas	148
3. Upaya pelayanan Kesehatan di Puskesmas	149
4. Perawatan Kesehatan Masyarakat sebagai bagian Integral dari Pelayanan Esensial di Puskesmas	149
5. Analisis Program Kesehatan di puskesmas	150
Bab 10. Mini Lokakarya Puskesmas	155
1. Manajemen pengelolaan Puskesmas	155
2. Mini Lokakarya Puskesmas	156
3. Tujuan Mini Lokakarya Puskesmas	157
4. Tahapan atau Komponen pelaksanaan Mini Lokakarya Puskesmas	157
5. Teknis pelaksanaan Lokakarya Mini Puskesmas	158
6. Ruang Lingkup Mini Lokakarya Puskesmas	160
7. Kegiatan Praktik Mini Loakarya Puskesmas	164
Bab 11. Diskusi Releksi Kasus	168
1. Diskusi Refleksi Kasus	168
2. Tujuan Diskusi Refleksi Kasus	169
3. Persyaratan Diskusi Refleksi Kasus	169
4. Kegiatan Diskusi Refleksi Kasus	169
5. Laporan Diskusi Refleksi Kasus	173
Bab 12. Terapi Modalitas Pada Kelompok	177
1. Terapi Modalitas	177
2. Terapi Modalitas Senam Kaki Diabetik	178
3. Terapi Modalitas Relaksasi Autogenik	180
4. Terapi Modalitas Senam Anti Stroke	182

Lampiran

Referensi

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Kisi-kisi instrumen pengkajian remaja dengan kesehatan reproduksi	20
Tabel 2.2 Analisis data komunitas pada permasalahan kesehatan reproduksi remaja	34
Tabel 2.4 Prioritas diagnosis keperawatan komunitas dengan 4 indikator	39
Tabel 2.5 Contoh perencanaan keperawatan komunitas pada kelompok remaja	43
Tabel 2.6 Model evaluasi keperawatan komunitas	53
Tabel 3.1 Identifikasi masalah kesehatan di Desa X dari MMD I	60
Tabel 3.2 Evaluasi keperawatan komunitas	76
Tabel 3.3 berikut ini menyajikan kegiatan evaluasi program dalam kerja kerja MMD III	79
Tabel 8.1 Matrik SWOT dalam Analalisis Program di Puskesmas	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Proses keperawatan	8
Gambar 2.2 Community as partner model	11
Gambar 2.3 Formulasi diagnosis keperawatan komunitas	37
Gambar 2.4 Proses perencanaan program dari diagnosis keperawatan	41
Gambar 3.1 Alur MMD yang terintegrasi dengan proses keperawatan	56
Gambar 3.2 Siklus pemecahan masalah kesehatan di komunitas dalam desa siaga aktif	57
Gambar 3.3 Sistematika kegiatan MMD I di daerah binaan	59
Gambar 6.1 Kantor Desa	104
Gambar 6.2 Pelatihan kader kesehatan di balai	105
Gambar 6.3 Penimbangan berat badan balita di posyandu	105
Gambar 6.4 Kegiatan masak dan makan bersama di Posyandu	106
Gambar 6.5 Kegiatan melatih anak dan orangtua untuk memilih makanan sehat	107
Gambar 6.6 Pelayanan meja 4	107
Gambar 6.8 Pemberian pendidikan kesehatan pada murid PAUD dan orangtua	108
Gambar 6.9 Lomba murid PAUD memilih jajanan sehat	108
Gambar 6.10 Kegiatan masak bersama di posyandu pada ibu-ibu yang memiliki balita	109
Gambar 6.11 Pendidikan kesehatan pada ibu hamil	110
Gambar 6.12 Pemberian imunisasi polio pada bayi	110
Gambar 6.13 Anak mendapatkan makanan sehat tambahan	110
Gambar 7.1 Pemeriksaan kesehatan lansia	130
Gambar 8.1 Keterpaduan Perkesmas dengan Upaya Kesehatan di Puskesmas	150

DAFTAR LAMPIRAN

Logbook 1. Konsep Komunitas	168
Logbook 2. Strategi Pendekatan Masyarakat	172
Logbook 3. Proses Keperawatan Komunitas	175
Logbook 4 Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat	182
Logbook 5. Puskesmas	185



BIOGRAFI PENULIS



Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D.

Lahir di Boyolali, 5 Januari 1980, menyelesaikan pendidikan DIII Keperawatan di Akademi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta lulus tahun 2001, bekerja sebagai perawat pelaksana di unit rawat inap bedah ortopedi RSU Islam Kustati Surakarta 2002. Melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan dan profesi Ners di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada 2002 – 2005. Menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Komunitas di Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia 2008 – 2011, dan lulus pendidikan Doctor of Philosophy di Department of Health Development Nursing, Women's Health and Environmental Child Development, Graduate Course of Nursing, Graduate School of Medical Science, Kanazawa University, Japan 2014 – 2017.

Bekerja sebagai Dosen di Fakultas Keperawatan, Universitas Jember mulai Agustus 2005 hingga sekarang. Pengalaman sebagai pengajar Keperawatan Komunitas, Keperawatan keluarga, dan Keperawatan Gerontik di beberapa institusi pendidikan keperawatan, seperti STIKES ICME Jombang, STIKES Pertamedika Jakarta, STIKES Kesosi Jakarta, PSIK Universitas Borobudur Jakarta, PSIK Universitas Muhammadiyah Jakarta, Pembimbing Komunitas Profesi Ners FIK UI, FIKES Universitas Muhamadiyah Jember, STIKES dr. Subandi, STIKES Nurul Jadid, dan STIKES Bakti Al Qodiri. Pengalaman sebagai peneliti pada area kesehatan dan keperawatan di komunitas yang telah dipublikasikan, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun international bereputasi (Google Scholar H-index 13, Sinta Score 18.35, dan Scopus H-index 4). Saat ini sudah menulis buku ber-ISBN sejumlah 10 buku dan 8 HKI. Aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersumber dana internal maupun hibah kompetitif nasional. Disamping itu, aktif sebagai editorial board dan reviewer di beberapa jurnal nasional terakreditasi bidang keperawatan dan jurnal international bereputasi.

Dalam pengembangan keperawatan, aktif di pengembangan layanan keperawatan pada Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI), terutama di IPKKI propinsi Jawa Timur sebagai Wakil Ketua I dan sebagai trainer Perkesmas dan jabatan fungsional perawat ahli puskesmas di Diklat perawat Jawa Timur. Dalam pengembangan pendidikan

keperawatan, aktif sebagai pengurus Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Jawa Timur di bidang Penelitian. Lebih lanjut, aktif sebagai keynote speaker dan invited speaker dalam seminar ataupun workshop nasional maupun international di Indonesia dan luar negeri. Disamping itu, juga aktif sebagai pembicara dalam workshop penulisan artikel pada jurnal international bereputasi dan sebagai nara sumber dalam kuliah pakar di beberapa institusi pendidikan keperawatan di Indonesia.



Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M.Kep. Ns. Sp.Kom

Lahir di Banyuwangi, 10 Maret 1973, lulus pendidikan DIII Keperawatan tahun 1994 di Akademi Keperawatan Rumah Sakit Islam Surabaya, tahun 1995 bekerja sebagai perawat pelaksana di RS Al-Irsyad Surabaya, tahun 1996 menjadi dosen di Akper Muhammadiyah Surabaya, tahun 1997 lulus seleksi Pegawai Negeri Sipil dan ditempatkan di Pendidikan Ahli Madya (PAM) Keperawatan Program Keguruan Soetopo Surabaya sampai sekarang bekerja sebagai dosen Program Studi D III Keperawatan Sutopo Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Tahun 1996 melanjutkan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga lulus tahun 1998, kemudian tahun 2000 menempuh pendidikan S1 Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga lulus tahun 2002. Menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Komunitas di Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia tahun 2004 – 2007, dan lulus pendidikan Doktor Ilmu Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2014-2017.

Pengalaman sebagai dosen Keperawatan Komunitas, Keperawatan keluarga, dan Keperawatan Gerontik sejak tahun 1997. Selain di Poltekkes Kemenkes Surabaya, juga sebagai dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Pengalaman sebagai peneliti pada area kesehatan dan keperawatan di komunitas yang telah dipublikasikan, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun international bereputasi (Google Scholar H-index 3, Sinta Score 90, dan Scopus H-index 3). Saat ini sudah menulis buku ber-ISBN sejumlah 4 buku dan 5 HKI. Aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pengalaman dalam organisasi profesi, aktif sebagai Ketua Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Provinsi Jawa Timur. Dalam pengembangan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat, menjadi tim penyusun Pedoman Pelaksanaan Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), Pedoman Pelaksanaan Keperawatan Kesehatan Masyarakat untuk Wilayah Terpencil dan Tertinggal bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sebagai Trainer Pelatihan Perkesmas dan Jabatan Fungsional Perawat Ahli di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur. Dalam pengembangan ilmu keperawatan, aktif aktif sebagai keynote speaker dan invited speaker dalam seminar ataupun workshop nasional maupun international, aktif sebagai nara sumber dalam kuliah pakar di beberapa institusi pendidikan keperawatan di Indonesia.



Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep.

Dilahirkan di Jakarta Selatan, 19 Desember 1976, sebagai anak ketiga dari lima bersaudara, SD-SMA di Jakarta Timur, menyelesaikan Sarjana dan Magister Keperawatan di Universitas Indonesia. Bekerja sebagai dosen di Universitas Jember dari tahun 2001 sampai dengan saat ini, pengalaman dalam keperawatan komunitas telah dimulai dari mahasiswa sebagai relawan yang melakukan pendampingan masyarakat pada tahun 1996 ketika krisis moneter di Indonesia sampai dengan menempuh pendidikan Magister dengan kekhususan Keperawatan Komunitas. Pengalaman menulis dimulai dengan menerjemahkan pribadi proses keperawatan dari *Fundamental of Nursing* yang ditulis oleh Kozier pada tahun 2000. Fokus keperawatan komunitas di Universitas Jember dimulai dari tahun 2006 saat melakukan pendampingan pada masyarakat Kecamatan Panti akibat bencana banjir Bandang, dan mengajar kesehatan komunitas dimulai dari tahun 2001 di Fakultas Kedokteran Universitas Jember dalam mata kuliah sosiologi medis, dan tahun 2008-saat ini di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dalam mata kuliah keperawatan komunitas. Kegiatan tri dharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan peran sebagai dosen difokuskan dalam keilmuan keperawatan komunitas.



Latifa Aini Susumaningrum, S.Kp., M.Kep. Ns. Sp.Kom.

Dilahirkan di Semarang, 26 September 1971. Menyelesaikan Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Padjajara 1998 – 2000. Menyelesaikan pendidikan Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Komunitas di Universitas Indonesia 2004 – 2007. Bekerja sebagai dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dari tahun 2009 sampai dengan saat ini. Lebih memfokuskan diri pada pengajaran keperawatan gerontic, keperawatan komunitas, dan keperawatan keluarga. Aktif dalam Kegiatan tri dharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan peran sebagai dosen difokuskan dalam keilmuan keperawatan komunitas. Fokus kajian penelitian pada anak usia sekolah dan anak berkebutuhan khusus pada Sekolah Luar Biasa (SLB). Disamping itu, saat ini lebih memfokuskan diri dalam pengembangan pelayanan kesehatan lanjut usia melalui kegiatan pembinaan lanjut usia di komunitas melalui pembinaan Karang Werdha di Komunitas dan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha.

BAB 1
PENGENALAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM
KEPERAWATAN KOMUNITAS

Keperawatan komunitas sebagai mata kuliah wajib dalam pembelajaran tahap akademik sarjana keperawatan perlu ditunjang dengan kegiatan praktikum dalam meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap mata kuliah keperawatan komunitas. Berbagai permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat memerlukan penanganan yang komprehensif dan holistik, termasuk juga melalui pendekatan keperawatan komunitas. Pendekatan asuhan keperawatan komunitas dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian permasalahan kesehatan di masyarakat oleh perawat, sehingga buku praktikum ini pun dapat dijadikan acuan mahasiswa profesi keperawatan komunitas dalam mempraktekkan ketrampilan dalam mengatasi permasalahan kesehatan di komunitas.

Keperawatan komunitas dalam aplikasinya dilaksanakan melalui upaya perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) di Puskesmas. Dalam praktik pelaksanaannya, Perkesmas merupakan sintesa dari praktek keperawatan dan kesehatan masyarakat oleh perawat di Puskesmas untuk menerapkan peningkatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Keperawatan komunitas sebagai bidang layanan keperawatan dalam kerangka kerja Perkesmas dilakukan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan keamanan masyarakat secara menyeluruh dalam memelihara kesehatannya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal secara mandiri. Keperawatan komunitas merupakan suatu bidang dalam keperawatan yang merupakan perpaduan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta aktif masyarakat serta mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh dan terpadu ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sebagai suatu kesatuan yang utuh melalui proses keperawatan untuk ikut meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatannya (Hasil Raker Perkesmas, Cibulan 2-6 April 1989).

Asuhan keperawatan sebagai metode ilmiah dilakukan secara sistematis dalam menyelesaikan masalah keperawatan di komunitas. Proses pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan kegiatan, implementasi kegiatan, dan evaluasi kegiatan di komunitas oleh perawat komunitas dilakukan dengan terencana dan terstruktur. Kegiatan

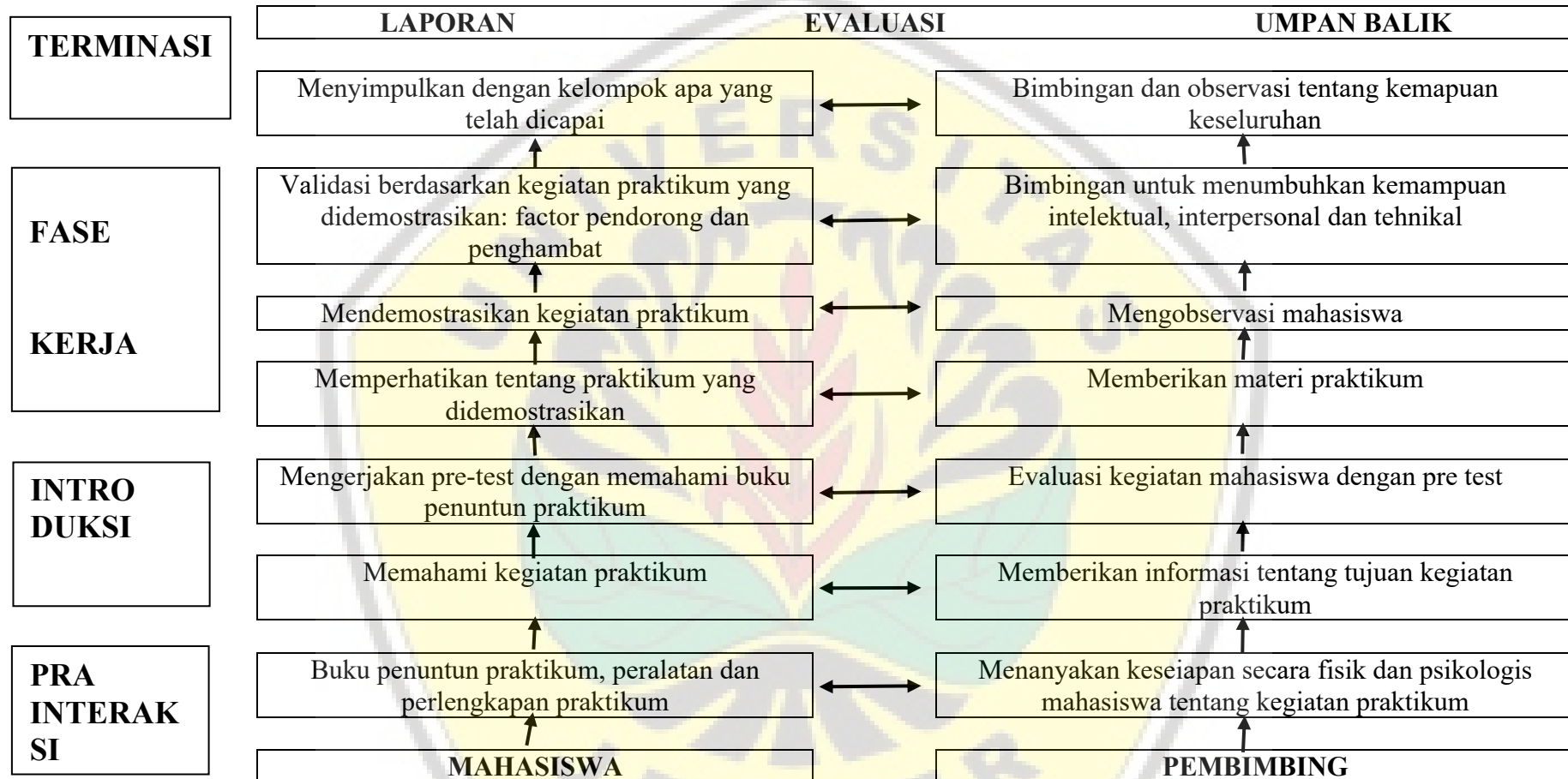
perawat komunitas di Indonesia sebagai tenaga kesehatan di puskesmas dan Dinas Kesehatan dapat dilakukan sesuai tugas dan uraian fungsi dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 279 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan tersebut, tugas perawat komunitas terdiri dari pelayanan kesehatan didalam gedung, pelayanan kesehatan pada individu dalam konteks keluarga, pelayanan kesehatan pada keluarga, pelayanan kesehatan pada kelompok khusus, dan pelayanan kesehatan pada masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2006).

Kerangka perawat komunitas dalam bekerja menggunakan alur piker asuhan keperawatan komunitas, yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Oleh karena itu, dalam buku praktikum keperawatan komunitas ini akan dibahas terkait kerangka kerja praktikum keperawatan komunitas yang terdiri dari: Review asuhan keperawatan komunitas, Musyawarah masyarakat desa, Pendidikan kesehatan, Pos pelayanan terpadu (Posyandu), Pos pembinaan terpadu (Posbindu), Pembinaan kelompok khusus di masyarakat, Analisis program kesehatan di Puskesmas, dan Mini lokakarya Puskesmas.

Kedelapan materi praktikum tersebut akan diperjelas dalam suatu ketrampilan klinik/lapangan di komunitas dalam penguasaan mahasiswa terhadap praktik keperawatan komunitas. Dengan menguasai delapan kegiatan praktikum diatas, diharapkan mahasiswa sarjana keperawatan dapat mempraktekan kegiatan praktikum tersebut dalam kegiatan di laboratorium keperawatan ataupun praktik pengalaman belajar lapangan. Untuk mahasiswa profesi, kedelapan praktikum tersebut dapat digunakan sebagai pendekatan dalam penyelesaian permasalahan kesehatan yang ditemukan di daerah binaan selama praktik Pendidikan profesi.

Pembelajaran praktikum keperawatan komunitas dapat dilakukan secara sistematis dengan alur mulai fase pra interaksi, fase introduksi, fase kerja, dan fase terminasi. Pada setiap fase kegiatan tersebut, antara dosen selaku fasilitator pembelajaran dan mahasiswa perlu melakukan kegiatan masing-masing secara terarah, sehingga tujuan pembelajaran praktikum keperawatan komunitas dapat tercapai. Berikut diagram alir pembelajaran praktikum keperawatan komunitas.

ALUR PENERAPAN PEMBELAJARAN LABORATORIUM KEPERAWATAN KOMUNITAS



2. Kader Kesehatan

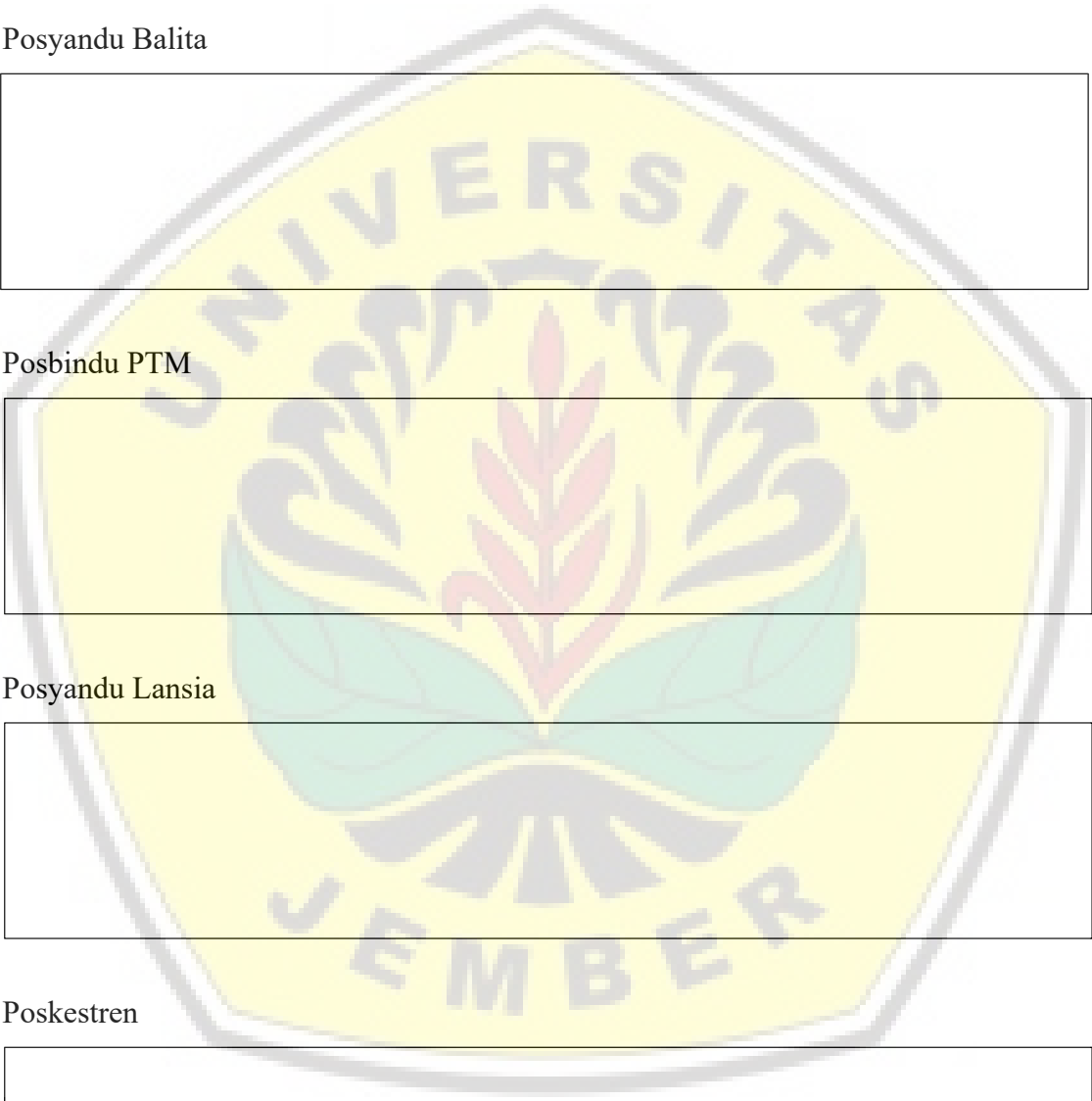
3. Posyandu Balita

4. Posbindu PTM

5. Posyandu Lansia

6. Poskestren

7. Pos Kesehatan Kerja

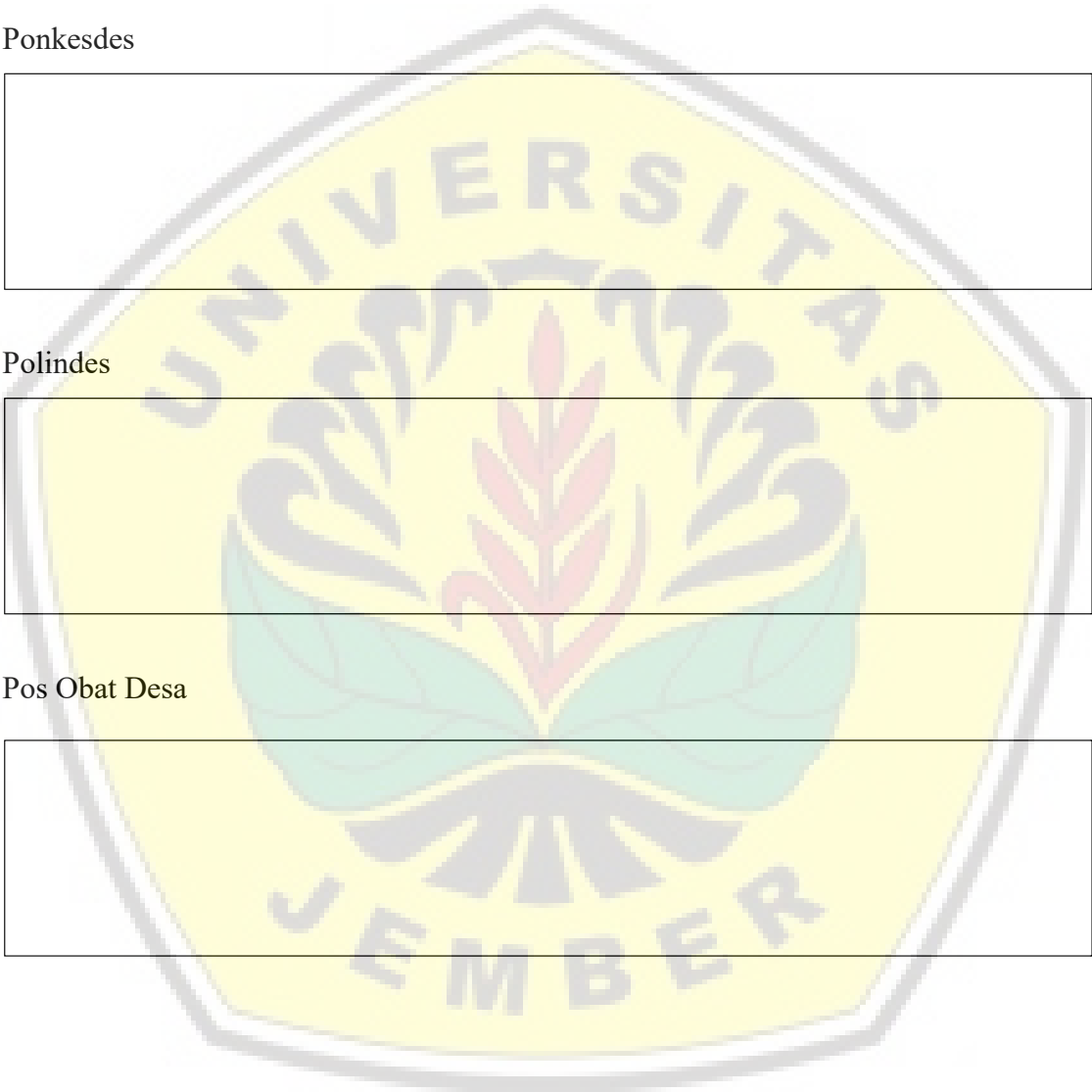


8. Desa Siaga

9. Ponkesdes

10. Polindes

11. Pos Obat Desa



Logbook 5**PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)****TUJUAN**

Tujuan Umum

Setelah kegiatan pembelajaran 5, mahasiswa mampu memahami konsep PUSKESMAS

Tujuan Khusus

1. Menjelaskan pengertian Puskesmas
2. Menyebutkan dan menjelaskan program wajib dan pengembangan Puskesmas
3. Menjelaskan manajemen puskesmas

Lingkup Belajar

Dalam kegiatan belajar 5 ini, dibahas tentang konsep Puskesmas dan jenis-jenis pelayanannya

URAIAN

Dalam kegiatan belajar 5 tentang Konsep Puskesmas, mahasiswa akan mempelajari tentang jenis dan pelayanan Puskesmas di masyarakat terlebih dahulu

TUGAS

Mahasiswa menjelaskan Puskesmas, bagaimana pelaksanaan pelayanannya, dan bagaimana manajemen pelaksanaannya?

1. Jelaskan pengertian Puskesmas

--

2. Sebutkan prinsip penyelenggaraan Puskesmas

3. Sebutkan upaya pelayanan kesehatan wajib dan pengembangan di Puskesmas

- 1) Upaya pelayanan kesehatan wajib
- 2) Upaya pengembangan

4. Jelaskan apa itu Perkesmas dan bagaimana pelaksanaan programnya?

5. Jelaskan manajemen puskesmas

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengendalian
4. Lakakrya mini puskesmas

.....
.....
.....
.....

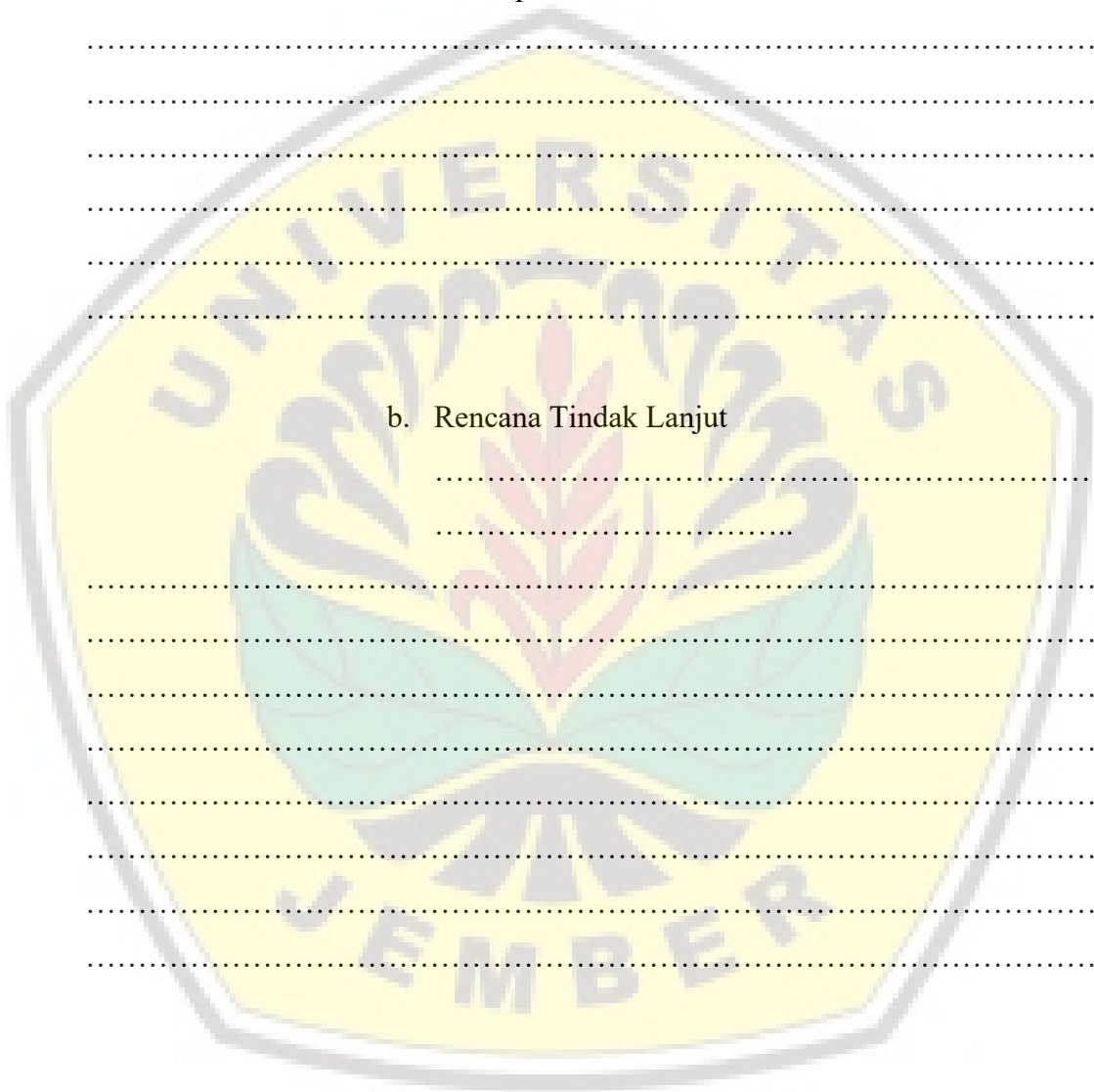
5. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

a. Kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

b. Rencana Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



REFERENSI

- Allender, J. A., Rector, C., & D. Warner, K. (2010). *Community Health Nursing Promoting and Protecting the Public's Health* (7th ed.). New York: Lippincot William & Wilkins.
- Anderson, E. T., & McFarlane, J. (2011). *Community as Partner: Theory and Practice in Nursing* (6th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer Health. Lippincott Williams & Wilkins.
- Anderson, E. T., & McFarlane, J. M. (2000). Community as partner : theory and practice in nursing. *American Journal of Nursing*, 96, xx, 472.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013*. Jakarta. <https://doi.org/10.24127/RISKESDAS2013> Desember 2013
- Care, I. A. P. (2018). Certificate Course in Essentials of Palliative: Care Reflections on the Care of a Patient with Palliative Care Needs. Retrieved March 5, 2020, from <https://palliumindia.org/2017/04/certificate-course-in-essentials-of-palliative-care/>
- Cleland, J. (2006). Illustrative Questionnaire for Interview-Surveys with Young People. Retrieved from http://www.who.int/entity/reproductivehealth/topics/adolescence/sample_core_instruments.doc
- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Modul Pelatihan Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinkes Provinsi Jawa Barat. (2010). *Buku Pedoman Desa Siaga Aktif*.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2010). *Nursing Diagnosis Manual: Planning, Individualizing, and Documenting Client Care* (3rd ed.). Philadelphia: FA Davis Company.
- Ervin, N. E. (2001). *Advanced community health nursing practice* (1st ed.). New York: Prentice Hall.
- Friedman, M. R., Bowden, V. R., & Jones, E. (2003). *Family Nursing: Research, Theory, and Practice* (5th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2014). *Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2015-2017* (3rd ed.). West Sussex: Wiley Blackwell.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2018). *Nursing Diagnoses Definitions and Classification 2018-2020 Eleventh* (11th ed.). New York: Thieme.
- Hitchcock, J., Schubert, P. E., & Thomas, S. A. (2002). *Community Health Nursing: Caring*

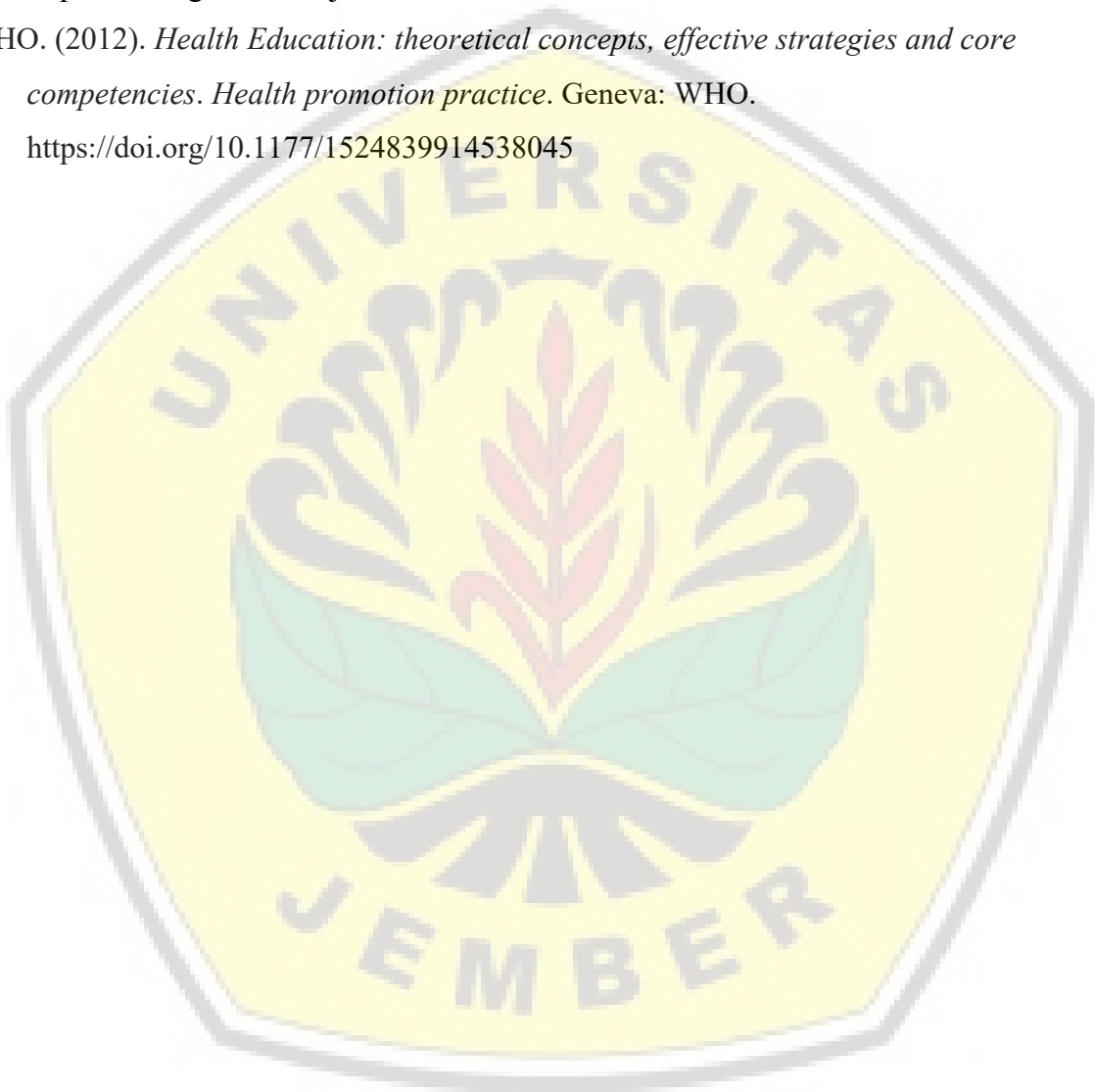
- in Action* (2nd ed.). New York: Cengage Learning.
- IMPACT. (2006). Reflective Case Discussion. Retrieved March 5, 2020, from <http://www.impactteam.info/documents/ReflectiveCaseDiscussion.pdf>
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G., Butcher, H., Maas, M., & Swanson, E. (2012). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions Supporting Critical Reasoning and Quality Care* (3rd ed.). New York: Mosby.
- Kemenkes RI. (2016). *BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK*. Jarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2006). KMK No. 279 tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2010). KMK No. 908 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 836/MENKES/SK/2005, Pub. L. No. NOMOR 836/MENKES/SK/VI/2005 (2005). Indonesia. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-7990-1>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. *Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/persentase-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 585/Menkes/SK/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemneterian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Lampiran Permenkes No. 75 Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kepmenkes RI no 1529/MENKES/SK/X/2010. (2010). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1529/MENKES/SK/X/2010 Tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/351.077>
- Launer, J. (2016). Clinical case discussion: Using a reflecting team. *Postgraduate Medical Journal*, 92(1086), 245–246. <https://doi.org/10.1136/postgradmedj-2016-134079>
- Ministry of Health Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan*

- Pendekatan Keluarga* (1st ed.). Jakarta: Ministry of Health Indonesia.
- Muecke, M. a. (1984). Community health diagnosis in nursing. *Public Health Nursing, 1*(1), 23–35. <https://doi.org/10.1111/j.1525-1446.1984.tb00427.x>
- NANDA (North America Nursing Diagnoses Association). (2018). *Nursing Diagnoses: Definition and Classification 2018-2020*. (T. H. Herdman & S. Kamitsuru, Eds.) (11th ed.). New York: Thieme.
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2014). *Community & public health nursing. St. Louis: Mosby Co* (6th ed.). Philadelphia: Saunders.
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parsons, M. A. (2016). *Health Promotion in Nursing Practice* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Porche, D. J. (2003). *Public and Community Health Nursing Practice* (1st ed.). California: SAGE Publication Inc. Retrieved from https://books.google.com.gh/books/about/Public_and_Community_Health_Nursing_Practice.html?id=ZUs5DQAAQBAJ
- Rasni, H., Susanto, T., Nur, K. R. M., & Anoegrajekti, N. (2019). Pengembangan budaya masak abereng dalam peningkatan status gizi balita stunting di Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan pendekatan agronursing. *Journal of Community Empowerment for Health, 1*(2), 121. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.42852>
- Reinkemeyer, A. M. (1970). Nursing Need: Commitment To an Ideology of Change. *Nursing Forum, IX*(4), 340–355.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2012). *Public Health Nursing: Population-Centered Health Care in the Community* (8th ed.). Mosby: Mosby Elsevier.
- Susanti, I. A., Mahardita, N. G. P., Alfianto, R., Sujana, I. M. I. W. C., Siswoyo, & Susanto, T. (2018). Social stigma, adherence to medication and motivation for healing: A cross-sectional study of leprosy patients at Jember Public Health Center, Indonesia. *Journal of Taibah University Medical Sciences, 13*(1), 97–102. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2017.06.006>
- Susanto, T., Rahmawati, I., Wuryaningsih, E. W., Saito, R., Syahrul, Kimura, R., ... Sugama, J. (2016). Prevalence of factors related to active reproductive health behavior: a cross-sectional study Indonesian adolescent. *Epidemiology and Health, 38*.
- Susanto, Tantut. (2010). Pengaruh terapi keperawatan keluarga terhadap tingkat kemandirian keluarga dengan permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja di kelurahan ratujaya kecamatan pancoran mas kota depok. *Jurnal Keperawatan, 1*(2), 190–198. Retrieved

- from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/412/3370>
- Susanto, Tantut. (2011). Analisis Situasi penerapan manajemen pelayanan keperawatan kesehatan komunitas : Pelayanan Kesehatan Peduli remaja (Adolescent Friendly) pada Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Reproduksi Remaja aggregate remaja di Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Kota Dep. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), 119.
- Susanto, Tantut. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Aplikasi Teori pada Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga* (1st ed.). Jakarta: Trans Info Media.
- Susanto, Tantut. (2013). *Keperawatan Gerontik* (1st ed.). Jember: Universitas Jember Press.
- Susanto, Tantut, Adi, R. Y., Rasny, H., Latifa Susumaningrum, A., & Nur, K. R. M. (2019). Promoting Children Growth and Development : A community - based cluster randomized controlled trial in rural areas of Indonesia. *Public Health Nursing*, (April), 1–11. <https://doi.org/10.1111/phn.12620>
- Susanto, Tantut, Dewi, E. I., & Rahmawati, I. (2017). The experiences of people affected by leprosy who participated in self-care groups in the community : A qualitative study in Indonesia. *Lepr Rev*, 88(4), 543–553. Retrieved from <https://www.lepra.org.uk/platforms/lepra/files/lr/Dec17/Lep543-553.pdf>
- Susanto, Tantut, Kimura, Rumiko, & Tsuda, A. (2016). Risk Factors of Adolescent Sexual and Reproductive Health Behavior: A cross-sectional survey in an Islamic Culture of Indonesia. *Journal of International Health*, 31(3), 194.
- Susanto, Tantut, Kimura, R., Tsuda, A., Wuri Wuryaningsih, E., & Rahmawati, I. (2016). Persepsi remaja dalam perencanaan keluarga di daerah rural dan urban kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. *Jurnal Keluarga Berencana*, 1(1), 1–12.
- Susanto, Tantut, Purwandari, R., & Wuryaningsih, E. W. (2017). Prevalence and associated factors of health problems among Indonesian farmers. *Chinese Nursing Research*, In press. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.cnre.2017.03.008>
- Susanto, Tantut, Rahmawati, I., & Sulistyorini, L. (2013). Pojok Remaja : Upaya Peningkatan Ketrampilan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 246–255.
- Susanto, Tantut, Rahmawati, I., & Wantiyah. (2016). A community-based friendly health clinic: An initiative adolescent reproductive health project in the rural and urban areas of Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(4), 371–378. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.11.006>
- Susanto, Tantut, Rahmawati, I., Wuryaningsih, E. W., Syahrul, S., Saito, R., Kimura, R., ... Sugama, J. (2016). Prevalence and related factors of reproductive health behavior: A cross-sectional study based on the society and culture of Indonesian adolescents.

- Epidemiology and Health*. <https://doi.org/10.4178/epih.e2016041>
- Susanto, Tantut, Rasny, H., Susumaningrum, L. A., & Yunanto, R. A. (2019). Prevalence of hypertension and predictive factors of self-efficacy among elderly people with hypertension in institutional-based rehabilitation in Indonesia. *Kontak*, 21(1), 14–21. <https://doi.org/10.32725/kont.2018.007>
- Susanto, Tantut, Rasny, H., Susumaningrum, L. A., Yunanto, R. A., & Nur, K. R. M. (2019). Prevalence of hypertension and predictive factors of self-efficacy among elderly people with hypertension in institutional-based rehabilitation in Indonesia. *Kontak*, 21(1), 14–21.
- Susanto, Tantut, Sahar, J., & Permatasari, H. (2011). A Phenomenological Study on Leprosy Clients ' Experience in Having Leprosy Treatment at Jenggawah Public Health Center Area at Jember, East Java, Indonesia. *The Malaysian Journal of Nursing*, 3(1), 10–22.
- Susanto, Tantut, Sahar, J., Permatasari, H., & Putra, S. E. (2014). *Perawatan Klien Kusta di Komunitas* (1st ed.). Jakarta: Trans Info Media.
- Susanto, Tantut, Saito, R., Kimura, R., Tsuda, A., Tabuchi, N., & Sugama, J. (2016). Immaturity in puberty and negative attitudes toward reproductive health among Indonesian adolescents. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, *In press*. <https://doi.org/10.1515/ijamh-2016-0051>
- Susanto, Tantut, & Sulistyorini, L. (2014). Family Friendly Dalam Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Integrasi Model Family Center Nursing Dan Transcultural Nursing. *Jurnal INJEC*, 1(2), 156–166.
- Susanto, Tantut, & Susumaningrum, L. A. (2012). INFLUENCES BEHAVIOR MODIFICATION THERAPY FOR IMPROVING SELF CARE CLIENT LEPROSY AT JEMBER SUB DISTRICT, EAST JAVA, INDONESIA. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(1), 1–12.
- Susanto, Tantut, Syahrul, Sulistyorini, L., Rondhianto, & Yudisianto, A. (2017). Local-food-based complementary feeding for the nutritional status of children ages 6 – 36 months in rural areas of Indonesia. *Korean Journal of Pediatrics*, 60(10), 320–326.
- Susanto, Tantut, & Wantiyah. (2015). Coaching: RGO (Rendam Gosk Oles/Soak Rubs Topical/SRT) on the Self Care Level of Leprosy Clients. *Jurnal Pendidikan Dan Praktik Keperawatan Indonesia (INJEC)*, 2(1), 126–132.
- Susanto, Tantut, & Widayati, N. (2018). Quality of life of elderly tobacco farmers in the perspective of agricultural nursing: a qualitative study. *Working with Older People, In Press*. <https://doi.org/10.1108/WWOP-01-2018-0002>

- Susanto, Tantut, Yunanto, R. A., Rasny, H., Susumaningrum, L. A., & Nur, K. R. M. (2019). Promoting Children Growth and Development: A community- based cluster randomized controlled trial in rural areas of Indonesia. *Public Health Nurs*, 36(4), 514–524.
- Tantut Susanto, Saito, R., Syahrul, Kimura, R., Tsuda, A., Tabuchi, N., & Sugama, J. (2018). Immaturity in puberty and negative attitudes toward reproductive health among Indonesian adolescents. *International Journal Adolescent Medicine and Health*, 30(3).
<https://doi.org/10.1515/ijamh-2016-0051>
- WHO. (2012). *Health Education: theoretical concepts, effective strategies and core competencies. Health promotion practice*. Geneva: WHO.
<https://doi.org/10.1177/1524839914538045>



Buku Ajar Praktikum KEPERAWATAN KOMUNITAS

Penyusun: Nurhidayah, S.Kep., N.Kep., Sp.Kep.MK., Ph.D.
Penyunting: Nurhidayah, S.Kep., N.Kep., Sp.Kep., Ph.D.
Revisi: 2023, 12 - 8 Hal
Penerbit: Universitas Jember, Jember, 2023. 84 Hal.

Buku Ajar Praktikum Keperawatan Komunitas merupakan buku yang membahas mengenai aspek-aspek keperawatan komunitas, meliputi: konsep, definisi, sejarah, perkembangan, fungsi, dan tujuan keperawatan komunitas. Keperawatan komunitas adalah keperawatan yang berfokus pada upaya meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pendekatan holistik dan komprehensif. Keperawatan komunitas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki tingkat kesehatan yang rendah. Keperawatan komunitas juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan mendorong masyarakat untuk berperilaku sehat. Keperawatan komunitas juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program kesehatan yang dilaksanakan di masyarakat. Keperawatan komunitas juga berperan dalam meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Keperawatan komunitas juga berperan dalam meningkatkan kerjasama antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Keperawatan komunitas juga berperan dalam meningkatkan peran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan diri dan lingkungannya. Keperawatan komunitas juga berperan dalam meningkatkan kerjasama antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

UNIVERSITAS
JEMBER

Daftar Isi
1. Konsep Keperawatan Komunitas
2. Fungsi Keperawatan Komunitas
3. Tujuan Keperawatan Komunitas
4. Sejarah Keperawatan Komunitas
5. Perkembangan Keperawatan Komunitas
6. Fungsi Keperawatan Komunitas
7. Tujuan Keperawatan Komunitas
8. Sejarah Keperawatan Komunitas
9. Perkembangan Keperawatan Komunitas

